

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Ngronggo 1 dan SDN Ngronggo 3 Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti telah dilaksanakan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan kehidupan nyata siswa. Guru berusaha melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan praktik ibadah, kerja kelompok, serta pemberian contoh konkret sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih bermakna dan menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi PAI dan Budi Pekerti. Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* membantu siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kendala dalam penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berasal dari beberapa faktor, yaitu perbedaan kemampuan dasar keagamaan siswa, kesiapan belajar siswa yang masih dalam masa transisi, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kondisi emosional dan konsentrasi siswa yang berbeda-beda. Kendala tersebut memengaruhi

efektivitas proses pembelajaran sehingga guru perlu melakukan berbagai penyesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* antara lain dengan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kondisi dan kemampuan siswa, menggunakan pendekatan persuasif untuk membangun motivasi belajar, melakukan pengulangan materi serta memberikan contoh yang lebih konkret, membina nilai-nilai keagamaan secara bertahap dan berkelanjutan, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Upaya tersebut membantu pembelajaran tetap berjalan efektif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI dan Budi Pekerti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, terutama melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional terkait model pembelajaran inovatif.
2. Bagi guru PAI dan Budi Pekerti, diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik dalam menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan memanfaatkan

berbagai metode, media, dan strategi pembelajaran yang kontekstual sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani bertanya, serta mempraktikkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran PAI tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga diterapkan dalam perilaku.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran lain atau dengan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.